

ABSTRAK

Penanganan terhadap praktik tindak pidana tidak lepas dari perihal pembuktiannya. Berkas bukti sangat penting, karena diperlukan untuk pemeriksaan perkara dalam sidang pengadilan. Saat ini, berkas penyimpanan bukti-bukti perkara di POLDA Sumatera Utara masih dilakukan menggunakan *hardisk* atau *flashdisk* dimana resiko ancaman terhadap bukti sangatlah rentan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya suatu sistem yang dapat menyimpan berkas bukti dengan aman dan dapat membantu kinerja penegak hukum. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem yang dapat membantu kinerja penegak hukum dalam menyimpan berkas bukti perkara menggunakan metode *prototype*. Tahapan dalam metode *prototype* : pengumpulan kebutuhan, membangun *prototyping*, evaluasi *prototyping*, mengkodekan sistem, menguji sistem, evaluasi sistem dan menggunakan sistem. Pada tahap pengujian sistem, sistem di uji menggunakan metode *System Usability Scale*. Pengujian dengan metode (SUS) telah dilakukan secara terstruktur dan akurat menggunakan 10 pernyataan sebagai tolak ukur penilaian. Hasil pengujian memperlihatkan skor penilaian berada pada angka 80, nilai tersebut didapatkan dari hasil penghitungan rata-rata *System Usability Scale* (SUS) dari semua skor responden. Yang berarti sistem dinyatakan dapat diterima (*acceptable*) dan termasuk kedalam grade B (baik).

Kata Kunci: Berkas bukti, sistem, *prototype*, pengujian